

## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV MUSI COPIRINDO**

**Silvani Dwi Putri<sup>1</sup>, Rita Martini<sup>2</sup>, Rosy Armaini<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

\*Email: [rosyarmaini@polsri.ac.id](mailto:rosyarmaini@polsri.ac.id)

### **Abstrak**

Penulisan Laporan Akhir ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan oleh CV Musi Copirindo berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini diperoleh dari perusahaan melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan dalam menganalisis permasalahan adalah data pengeluaran dan penerimaan kas, data aset dan ekuitas perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa CV Musi Copirindo belum melakukan pencatatan transaksi secara terintegrasi ke dalam jurnal umum/khusus dan buku besar serta belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penulis memberikan saran agar CV Musi Copirindo mencatat seluruh transaksi keuangan usahanya secara terintegrasi berbasis Microsoft excel agar dapat menyusun laporan keuangan di periode-periode berikutnya dengan mudah dan mampu menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

**Kata kunci :** Laporan Keuangan, Jurnal Umum, Buku Besar, Microsoft Excel, SAK EMKM

### **Abstract**

*The writing of this Final Report aims to determine the preparation of financial statements by CV Musi Copirindo based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The data used in the preparation of this final report was obtained from the company through interviews, documentation and literature study. The data used in analyzing the problem is cash expenditure and receipt data, asset data and company equity. The results of the analysis show that CV Musi Copirindo has not recorded transactions in an integrated manner into general / special journals and ledgers and has not presented financial reports based on SAK EMKM. The author suggests that CV Musi Copirindo record all of its business financial transactions in an integrated manner based on Microsoft excel so that it can prepare financial reports in subsequent periods easily and be able to apply the preparation of financial statements based on SAK EMKM.*

**Keywords:** Financial Statements, General Journal, Ledger, Microsoft Excel, SAK EMKM

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industri barang maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi berbasis revolusi industri 4.0, seperti pemrosesan data menjadi terkomputerisasi baik internal maupun eksternal menjadi lebih mudah serta munculnya pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk terbaru dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Lapangan pekerjaan di Indonesia semakin sempit, hal tersebut menjadi pendorong banyak orang untuk lebih memilih usaha mandiri, salah satunya adalah dengan masuk di

dunia industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta dan pada tahun 2018 jumlah tersebut menjadi 64,1 juta (Kemenkop UKM RI, 2018), hal ini membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang memilih melakukan usaha pada sektor UMKM (Rofiq & Muhammad, 2022).

Kelemahan yang dimiliki UMKM diantaranya adalah belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih kesulitan dalam melakukan proses pencatatan akuntansi secara manual. Para pelaku masih seringkali mengabaikan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluarannya sehingga hasil laporan keuangan tidak dapat diperoleh secara maksimal. Sistem yang baik akan berdampak baik pula bagi UMKM serta dapat mengurangi resiko kesalahan dalam menangani semua transaksi-transaksi yang jumlahnya tidak sedikit dan transaksi yang terjadi secara terus menerus. Oleh karena itu, solusi yang dapat membuat proses pembukuan secara mudah dan praktis salah satunya dengan menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan akuntansi keuangan ini.



Gambar 1. Lokasi CV Musi Copirindo

Keterbatasan pengetahuan pencatatan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM menyebabkan pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan yakni mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UMKM menyebabkan rendahnya praktik akuntansi pada UMKM di Indonesia.

Kesadaran UMKM dalam melaksanakan praktik keuangan masih rendah dan memiliki banyak kendala dan kelemahan yang disebabkan tingkat pendidikan yang rendah dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai. SAK EMKM yang

dianggap lebih mudah tapi relatif baru bagi entitas bisnis maupun pemerintah dan pihak lainnya. Suksesnya implementasi SAK EMKM secara keseluruhan adalah sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan kesiapan dari pelaku UMKM (Nuvitasari, dkk 2019). Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi kepada pelaku kepentingan (Marlinah dkk, 2022).

Perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila perusahaan tersebut sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan prosedur dan langkah yang telah ditetapkan dalam akuntansi. Kegiatan operasional perusahaan itu berkembang dan kompleks maka diperlukannya penyusunan laporan keuangan untuk diterapkan diperusahaan tersebut. Penyusunan laporan keuangan bisa dikatakan mempunyai hasil apabila informasi tersebut bisa digunakan untuk menunjukkan suatu kondisi keuangan pada perusahaan (Ariesta & Nurhidayah, 2020). Usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap entitas harus mampu membuat catatan atau pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Perangkat lunak akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh para ahli untuk membantu kegiatan operasional entitas.

Aplikasi akuntansi yang sederhana dan dapat digunakan dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan perusahaan dengan penggunaan yang praktis adalah menggunakan Microsoft excel. Program tersebut memiliki banyak fasilitas formula yang bisa digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah data keuangan, perhitungan data dan angka dalam jumlah kecil sampai besar. Perusahaan yang telah menggunakan aplikasi berbasis software komputer yang terintegrasi, umumnya tetap menggunakan Microsoft excel sebagai data awal maupun sebagai data cadangan perusahaan (Satria, M. R., & Fatmawati, 2021). Dampak yang secara nyata dapat dirasakan yaitu ketika pemrosesan data, dimana mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem yang lebih canggih yaitu memakai komputer (Kumar dkk, 2021)

Laporan keuangan adalah hal penting dari suatu perusahaan karena dari laporan keuangan, pemilik perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi usaha dan keuangan perusahaan yang dimilikinya. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan, menjadi dasar bagi setiap entitas dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dari pihak manajemen.

Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dijadikan sebagai bentuk analisis pertumbuhan usaha UMKM, sebagai sarana pertanggungjawaban kepada investor dan kreditor, serta untuk mengambil keputusan mengenai keberlanjutan usaha di masa depan. Hal itu tidak sulit dilakukan UMKM jika pelaku UMKM menggunakan teknologi akuntansi yang memberi kemudahan pencatatan administrasi laporan keuangan yang penyajiannya secara efisien dan efektif. Penggunaan teknologi akuntansi yang efisien dan efektif dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan ataupun kekeliruan penyajian seta laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh internal UMKM maupun pihak eksternal.

Penyusunan suatu laporan keuangan yang berkualitas maka pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan anya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan handal maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih bagus dan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang

pemahaman dalam akuntansi maka akan sulit untuk mengerti dan mengambil keputusan dalam pelaporan keuangan (Suandewi dkk, 2022)

Administrasi keuangan yang tercatat dengan baik akan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, karena tanpa pencatatan yang baik, para pengusaha salah dalam mengambil keputusan. Hal ini berguna dalam keputusan yang diambil, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Pentingnya laporan keuangan pada setiap entitas, membuat entitas dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Untuk UMKM, diberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).



Gambar 2. Proses Penjualan

CV Musi Copirindo adalah salah satu usaha dagang yang kegiatan normalnya membeli barang dagang untuk kemudian dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang dagangan serta membuka jasa jilid dan fotocopy. CV Musi Copirindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, pada bidang perdagangan ini menjual berbagai macam alat tulis kantor selain itu juga membuka jasa fotocopy, jilid, serta percetakan. CV Musi Copirindo beralamat di jalan Bambang Utoyo Nomor 1B 3 Ilir Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV Musi Copirindo operasionalnya belum melakukan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, CV Musi Copirindo hanya mencatat aliran kas masuk dan kas keluar dari setiap penjualan dan pembelian, dan mencantumkan beban – beban yang penting saja. Pemilik CV Musi Copirindo belum mengelola administrasi keuangan perusahaan dengan baik hal ini menimbulkan keinginan penulis untuk mencoba membantu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft excel.

Penggunaan Microsoft excel sudah familiar, namun mereka belum mengoptimalkan penggunaan fungsi-fungsi yang ada di Microsoft excel seperti hlookup, vlookup, sumif, dan masih banyak lagi. Fungsi-fungsi yang ada di Microsoft excel tersebut dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan yang lengkap

secara cepat dan akurat, dari mulai jurnal sampai penyusunan laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat diukur dan perusahaan dapat melakukan pengendalian dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Pihak eksternal, salah satunya perbankan akan lebih berani memberikan pinjaman jika perusahaan telah menyusun laporan keuangan (Pratama dkk, 2021)

Microsoft excel memudahkan pemilik CV Musi Copirindo dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Laporan keuangan yang dihasilkan juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan mencakup solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional dan repayment capacity dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami. Microsoft excel sudah sekaligus mengakomodir SAK EMKM. Penggunaan aplikasi ini diharapkan pemilik CV Musi Copirindo dapat membuat laporan keuangan serta mengevaluasi kinerja keuangan usahanya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul laporan akhir **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan SAK EMKM pada CV Musi Copirindo”**.

## 2. METODE

Penyusunan laporan akhir ini data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan atau observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

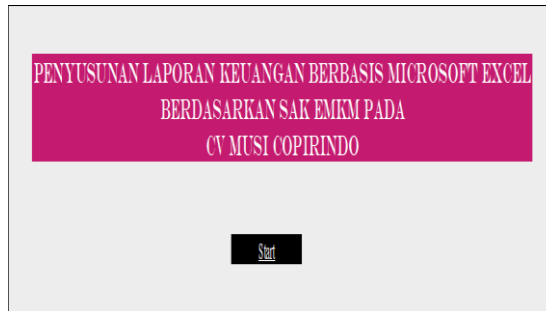
Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

### 3.1.1 Lembar Kerja (*sheet*) Tampilan Awal

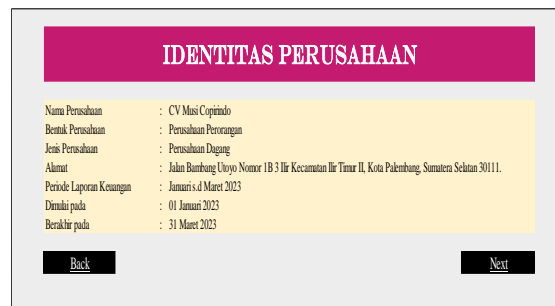
Lembar kerja (*sheet*) tampilan awal terdapat informasi judul penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft excel* berdasarkan SAK EMKM pada CV Musi Copirindo serta terdapat tombol *start* yang berfungsi untuk masuk pada *sheet* selanjutnya dengan cara menggunakan fitur *hyperlink* pada *Microsoft excel*.



Gambar 3. Sheet Tampilan Awal

### 3.1.2 Lembar Kerja (*sheet*) Identitas Perusahaan

Lembar kerja (*sheet*) identitas perusahaan juga terdapat tombol *next* dan tombol *back*, tombol *next* berfungsi untuk masuk ke *sheet* selanjutnya yaitu *sheet* menu utama sedangkan tombol *back* berfungsi untuk kembali ke *sheet* sebelumnya yaitu *sheet* tampilan awal dengan cara menggunakan fitur *hyperlink* pada *Microsoft excel*.



Gambar 4. Identitas Perusahaan

### 3.1.3 Lembar Kerja (*sheet*) Menu Utama

Lembar kerja (*sheet*) menu utama terdapat tombol-tombol yang berfungsi untuk masuk ke masing-masing laporan keuangan serta terdapat tombol *close* yang berfungsi untuk keluar dari tampilan menu utama dengan cara menggunakan fitur *hyperlink* pada *Microsoft excel* yang terhubung ke *sheet* identitas perusahaan.



Gambar 5. Sheet Menu Utama

## **3.2 Penyusunan Laporan Keuangan**

### **3.2.1 Menentukan Kode Akun dan Nama Akun dalam CV Musi Copirindo**

Menentukan kode akun dan nama akun yang terdapat pada CV Musi Copirindo dilakukan dengan teknik wawancara mengenai transaksi-transaksi keuangan yang telah terjadi untuk memperkirakan saldo masing-masing akun yang akan dibuat. CV Musi Copirindo hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas sehingga penulis harus meneliti terlebih dahulu transaksi yang akan terjadi berkaitan dengan usaha percetakan.

### **3.2.2 Membuat Jurnal**

Sebelum menyusun laporan keuangan, langkah yang harus dilakukan adalah membuat jurnal. Jurnal adalah pencatatan atas transaksi yang terjadi di perusahaan secara kronologis dengan menunjukkan akun yang harus di debit dan di kredit beserta nominalnya masing-masing. Seluruh transaksi yang terjadi di perusahaan harus dicatat didalam jurnal dan dibukukan ke buku besar dengan menggunakan jurnal maka setiap transaksi dicatat secara utuh, maka proses penjurnalan yang dilakukan ini adalah menuliskan seluruh transaksi keuangan yang terjadi pada CV Musi Copirindo. Data yang diperlukan untuk membuat jurnal adalah transaksi yang sering dilakukan oleh CV Musi Copirindo. CV Musi Copirindo hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas saja, sehingga jurnal yang diperlukan hanya jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

### **3.2.2 Penyesuaian, Neraca Lajur dan Penutup**

Periode akhir akuntansi terdapat beberapa akun dalam buku besar yang saldo akhirnya belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga diperlukan penyesuaian. Sebelum laporan keuangan dapat disiapkan, akun-akun harus dimutakhirkan empat jenis akun yang biasanya memerlukan penyesuaian termasuk beban dibayar di muka, pendapatan diterima dimuka, beban yang masih harus dibayar dan pendapatan yang masih harus diterima.

## **3.3 Laporan Keuangan CV Musi Copirindo berdasarkan SAK EMKM**

### **3.3.1 Penyusunan Laporan Laba Rugi CV Musi Copirindo**

CV Musi Copirindo hanya melakukan pencatatan transaksi dan pengeluaran dan penerimaan kas yang berasal dari kegiatan operasional. Laporan laba rugi memasukkan semua pos dan beban yang diakui dalam satu periode Laporan laba rugi bertujuan untuk mengetahui laba ataupun rugi perusahaan dalam satu periode tertentu. Format laporan laba rugi yang dibuat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik CV Musi Copirindo yang mengacu berdasarkan SAK EMKM terdiri dari pendapatan, beban keuangan dan laba atau rugi, berikut ini adalah laporan laba rugi yang telah disusun menggunakan data yang diperoleh dari CV Musi Copirindo selama satu periode dari Januari hingga Maret 2023 kemudian disesuaikan dengan SAK EMKM (2018).

### **3.3.2 Penyusunan laporan Posisi Keuangan CV Musi Copirindo**

CV Musi Copirindo belum melakukan pencatatan aset, liabilitas serta ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan SAK-EMKM (2018) laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu yaitu pada akhir periode. Laporan posisi keuangan minimal mencakup, kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang, gedung dan ekuitas. Laporan posisi keuangan CV Musi Copirindo dibuat atas dasar informasi dan catatan yang dibuat CV Musi Copirindo.

### 3.3.3 Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan CV Musi Copirindo

Catatan atas laporan keuangan CV Musi Copirindo dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian telah diolah oleh penulis dan disesuaikan dengan kaidah SAK-EMKM (2018). Catatan atas laporan keuangan CV Musi Copirindo berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK-EMKM. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

## 4. KESIMPULAN

Transaksi CV Musi Copirindo dicatat kedalam jurnal pengeluaran dan penerimaan kas, karena CV Musi Copirindo hanya mencatat transaksi keuangan pengeluaran dan penerimaan.

1. Penyusunan laporan keuangan yang telah dibuat dengan cara mengoptimalkan fungsi-fungsi dalam Microsoft excel untuk melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan adalah hal yang penting. Penyusunan laporan keuangan yang telah dibuat dengan cara mengoptimalkan fungsi-fungsi dalam Microsoft excel diharapkan dapat membantu aktivitas pencatatan yang dilakukan perusahaan oleh perusahaan menjadi lebih cepat, mudah dan efektif.
2. Hasil penyusunan laporan laba rugi CV Musi Copirindo periode Januari s.d Maret 2023 memperoleh laba sebesar Rp367.910.000. Hasil penyusunan laporan posisi keuangan CV Musi Copirindo memiliki total aset sebesar Rp1.842.860.000, total liabilitas Rp150.000.000 dan total ekuitas Rp1.692.860.000. Penyusunan catatan atas laporan keuangan CV Musi Copirindo diketahui bahwa aset yang dimiliki CV Musi Copirindo seperti peralatan yang diestimasi memiliki masa manfaat 4 tahun, kendaraan dengan masa manfaat 10 tahun dan Gedung dengan masa manfaat 20 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Pratama, M. Y., Indrawati, L., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Perancangan Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Menengah Jasa Ekspedisi Pupuk Kujang- Kab. Karawang) Design of Financial Report Model Based on SAK EMKM Using Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 314–327.
- Rofiq, M. H., & Muhammad, R. N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 317–336. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommets, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id,



S. N. A., Preiser, W. F. E., Ostroff, E., Choudhary, R., Bit-cell, M, W. (2021). Perancangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel sesuai SAK EMKM (Studi Kasus Konveksi Yu Turah). *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

Suandewi, N. P. A., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Blahbatuh. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 397–407.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. *Bandung : Alfabeta*.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Warren, Carl S., Reeve, James, dkk.2017. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba